

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman saat ini yaitu dengan diberlakukannya perdagangan bebas, pemerintah harus membuka pasar dalam negeri secara luas kepada negara-negara Asean dan China, begitupun sebaliknya. berkembangnya pasar bebas saat ini akan mengakibatkan perubahan yang cepat dari berbagai bidang seperti bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, teknologi, komunikasi dan lainnya begitupun dengan bidang industri, maka dari itu perubahan tersebut sangat berdampak pada industri dalam negeri agar tetap mampu bersaing di era perdagangan bebas.

Persaingan bisnispun ikut berkembang pesat, baik usaha jenis manufaktur maupun jasa. Menurut Ketua Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) Gunadi Sinduwinata, "Angka penjualan kita sudah bagus, bahkan di tahun 2014-2015 pasar kita bisa sampai 10 juta unit," paparnya. Saat ini, Indonesia adalah pasar terbesar urutan ketiga di dunia, di bawah China dan India. Pasar kita sangat diperhatikan pabrikan-pabrikan motor dunia. Naiknya permintaan terhadap kendaraan roda dua ini, turut pula mendongkrak penjualan suku cadang (*sparepart* motor). Permintaan suku cadang mengalami grafik peningkatan hingga 25-50% dibandingkan masa lalu. Akan tetapi, hal ini dapat terlihat dari banyaknya jenis dan merk *sparepart* motor yang ditawarkan pada saat ini. Dengan banyaknya perusahaan manufaktur yang memproduksi *sparepart* motor baik jenis dan merk yang bermunculan saat ini, akan mengakibatkan konsumen lebih teliti dan kritis dalam memilih *sparepart* motor yang sesuai dengan kebutuhannya.

Sejalan dengan meningkatnya permintaan akan sepeda motor di Indonesia yang tiap tahun terus bertambah, maka tidak menutup kemungkinan terjadi peluang bagi industri manufaktur khususnya bagi perusahaan yang memproduksi *sparepart* motor, salah satunya produk knalpot. Dimana produk knalpot memiliki peran vital penting pada sepeda motor, karena knalpot merupakan komponen yang mempunyai

fungsi untuk kinerja dari kendaraan bermotor itu sendiri. Salah satu fungsi utama dari knalpot adalah meredam suara ledakan yang dihasilkan di dalam ruang bakar, ruang bakar akan menimbulkan ledakan-ledakan yang besar ketika terjadi proses pembakaran serta ledakan tersebut menimbulkan suara yang bising. Oleh sebab itu, knalpot sangat penting untuk meredam suara ledakan tersebut hingga menjadi lebih nyaman didengar dan tidak menimbulkan polusi suara. Adapun fungsi lainnya dari knalpot yaitu meningkatkan tenaga dari kendaraan, untuk mengurangi polusi udara dan sebagai pemanis dan ornamen pada kendaraan.

Dilihat dari fungsi knalpot diatas, bahwa knalpot mempunyai kontribusi yang penting dalam mendukung daya saing sepeda motor. Tanpa komponen knalpot sepeda motor tidak dapat berfungsi secara maksimal dan kurang menarik minat konsumen, sehingga banyak pelaku industri manufaktur yang hanya memproduksi produk knalpot. Dalam kondisi saat ini, perusahaan dituntut harus terus menjaga kualitas dan mutu produk agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Untuk memperoleh suatu produk yang berkualitas perusahaan dituntut terus menjaga konsistensi dalam proses produksi.

Memperoleh output atau produk jadi dengan kualitas baik merupakan salah satu tujuan dari setiap perusahaan. Tetapi sering ditemukan dalam setiap perusahaan akan terdapat beberapa masalah dalam proses produksi dan menyebabkan produk cacat (*defect*). Untuk mencapai kualitas proses yang diinginkan, perlu adanya metoda-metoda yang tepat untuk mengendalikan mutu mulai dari awal proses sampai menghasilkan produk jadi. Dengan adanya pengendalian kualitas dapat meningkatkan produktivitas perusahaan, mengurangi kerugian, dan menekan biaya produksi.

Sehingga dengan perkembangan zaman saat ini fungsi kualitas berkembang melalui beberapa tahapan, yaitu Inspeksi (Pemeriksaan) merupakan peran dimana para inspektor mengukur hasil produksi berdasarkan spesifikasi dan kemudian pengendalian mutu (*Quality Control*) yakni ditandai dengan adanya pengendalian yang dilakukan selama proses produksi, dimana bagian ini memiliki otonomi penuh dan terpisah dari bagian pabrik.

PT. Sandy Globalindo (PT. SND) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi *accessoris (spare part)* sepeda motor sejak tahun 2000 sampai sekarang yang telah berkembang pesat dengan menghasilkan produk lebih dari 100 item. Adapun produk unggulan PT. Sandy Globalindo adalah knalpot, *block kopling, paddock stand, crankcase cover, racing muffler, footstep underbone*. Sebagaimana diketahui sistem produksi yang dilakukan oleh PT. Sandy Globalindo *make to stock (MTS)*. PT. Sandy Globalindo yang berlokasi di Komp. Rancabali III Jln. Gunung Satria No. 2A Gunung Batu Bandung ini telah mendistribusiakan barang ke berbagai daerah dan kota di Indonesia.

Penelitian ini fokus pada salah satu produk unggulan yaitu produk Knalpot. Adapun data produksi dan cacat produk knalpot selama 6 periode adalah sebagai berikut ini:

Tabel 1.1 Data produksi knalpot setiap periode

Data Produksi Produk Knalpot/ Bulan								
No	Nama Produk	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Total Produksi per Produk
1	Knalpot <i>E series</i>	586	635	701	657	502	300	3381
2	Knalpot <i>Full Chroom</i>	821	1283	1225	1330	1177	1121	6957
3	Knalpot <i>Universal All Type</i>	1200	1379	1200	1320	1396	1250	7745
4	Knalpot <i>Sport Series</i>	205	195	225	403	622	555	2205
5	Knalpot <i>High Performance</i>	1200	1100	1100	1000	1255	976	6631
Total Produksi /Periode		4012	4592	4451	4710	4952	4202	

Sumber : PT. Sandy Globalindo

Tabel 1.2 Data cacat produk knalpot setiap periode

Data Cacat Produk Knalpot/Bulan								
No	Nama Produk	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Total Cacat per Produk/Bulan
1	Knalpot <i>E series</i>	56	43	75	39	25	17	255
2	Knalpot <i>Full Chroom</i>	58	84	89	77	65	49	422
3	Knalpot <i>Universal All Type</i>	66	97	85	99	84	67	498
4	Knalpot <i>Sport Series</i>	32	24	20	35	42	27	180
5	Knalpot <i>High Performance</i>	75	81	69	63	90	70	448
Total Cacat per Periode		287	329	338	313	306	230	

Sumber : PT. Sandy Globalindo

Perusahaan yang bergerak dalam industri knalpot motor memerlukan investasi yang besar, dikarenakan bertambahnya jenis kendaraan setiap waktu sehingga produk yang dihasilkan menjadi lebih bervariasi. Sehingga perencanaan kualitas produk menjadi sangat penting karena akan mempengaruhi tingkat efisiensi perusahaan dan meningkatkan penjualan produk.

Pada perusahaan PT. Sandy Globalindo terdapat beberapa masalah yang harus diperhatikan, seperti dilihat pada tabel diatas masih terdapat jumlah cacat cukup tinggi, belum adanya perhatian dan penanganan khusus terhadap produk cacat yang dapat menyebabkan penurunan kualitas produk. Pencatatan produk cacat yang dilakukan belum optimal, selain itu belum adanya usaha-usaha untuk mengetahui penyebab cacat tersebut. Pentingnya masalah tersebut menyebabkan tidak diketahuinya secara tepat penyebab cacat yang terjadi selama ini sehingga harus segera diperbaiki, karena dalam proses perbaikan ini menimbulkan pemborosan sumber daya manusia, material dan waktu. Akan tetapi perusahaan masih mampu memenuhi permintaan pasar dan tidak menghambat operasional perusahaan. Oleh karena itu pengendalian kualitas proses perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat cacat dan penyebab cacat produk sehingga dapat dirancang tindakan pencegahan serta perbaikan untuk meningkatkan kualitas produk, meningkatkan efisiensi perusahaan dan mengurangi cacat produk yang dihasilkan perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dimana dalam proses produksi pembuatan knalpot di PT. Sandy Globalindo masih terdapat beberapa masalah yang menyebabkan produk cacat dan belum adanya penanganan khusus terhadap produk cacat dan penyebab cacat tersebut. Sehingga perusahaan harus mengambil tindakan untuk mengurangi cacat produk, dikarenakan dapat mempengaruhi pemenuhan konsumen dan biaya produksi. Maka timbul pertanyaan yaitu:

1. Mengidentifikasi jenis cacat apa yang dominan dan apa penyebabnya?
2. Bagaimana memberikan usulan perbaikan untuk mengurangi cacat yang terjadi dalam proses produksi di PT. Sandy Globalindo?

1.3 Tujuan dan Manfaat Pemecahan Masalah

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis serta memberikan usulan perbaikan terhadap pengendalian kualitas yang diperlukan untuk mengurangi cacat, mencari akar penyebab cacat, serta meningkatkan kualitas proses dan produk.

Manfaat dari pemecahan masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat mengetahui tingkat cacat yang sering terjadi dan mengetahui penyebab cacat tersebut.
2. Adanya masukan kepada perusahaan terhadap tindakan yang harus dilakukan untuk mengambil keputusan dalam melakukan tindakan perbaikan kualitas guna untuk meningkatkan efisiensi perusahaan dan mereduksi produk cacat tersebut.

1.4 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini dilakukan untuk memberi batas permasalahan agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan dan lebih terarah sesuai maksud dan tujuannya. Adapun pembatasan masalah tersebut adalah:

1. Penelitian dilakukan dalam ruang lingkup proses produksi di PT. Sandy Globalindo
2. Produk yang diteliti adalah produk yang di produksi di PT. Sandy Globalindo yaitu produk Knalpot
3. Penelitian yang dilakukan hanya membahas analisis cacat proses produksi dan usulan perbaikan dilakukan tidak sampai ke tahap implementasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan laporan Tugas Akhir ini, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat pemecahan masalah, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori berisi penjelasan mengenai teori-teori yang memberikan penjelasan dalam memahami Pengertian dan Perkembangan Kualitas, Pengendalian Kualitas, Pengendalian Proses Statistik, Manajemen Kualitas, *Total Quality Management* dan metoda beserta perumusannya yang digunakan dalam pengolahan data dan perancangan usulan dalam Tugas Akhir ini.

BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH

Berisi penjelasan tentang sistem yang ada di perusahaan dan model pemecahan masalah yang dipakai, kemudian memilih dan menggunakan langkah-langkah pemecahan masalah dengan menggunakan langkah-langkah yang terdapat pada siklus PDCA (*Plan* dan *Do*) dalam usaha memecahkan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi data umum perusahaan seperti alamat perusahaan, sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, pengumpulan data yang diperlukan, pengolahan data dengan menggunakan *seven tools* (*Diagram Pareto, Histogram, Peta Kontrol, Diagram Fishbone*) yang digunakan dalam langkah-langkah pengendalian kualitas pada siklus *Deming*.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis dari pengolahan data serta pembahasan dari hasil pemecahan masalah pada PT. Sandy Globalindo.

BAB VI KESIMPULAN

Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yang juga merupakan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan.